

ABSTRACT

Binti Lazimatul Mafruhin. Forms and Levels of Community Participation in the Construction of the Al-Arqom Mosque in Gili Timur Village, Kamal District, Bangkalan Regency. Under the guidance of Dr. Eni Sri Rahayuningsih, S.E., M.E.

This study aims to analyze the forms and levels of community participation in the construction of the Al-Arqom Mosque. It employs a qualitative approach using a case study method. Informants were selected via purposive sampling and included mosque administrators, community leaders, and community members involved in the construction. Data were collected through focus group discussions (FGDs), semi-structured interviews, and documentation. Data analysis involved data reduction, data presentation, and conclusion drawing, while data validity was verified through source triangulation.

The results indicate that community participation in the Al-Arqom Mosque construction encompassed the stages of decision-making, implementation, utilization, and evaluation. Based on Arnstein's ladder of participation, the level of community participation falls under "Citizen Control," signifying that the community possessed authority and influence over the construction decision-making process. This participation was driven by trust, norms, and social networks. Trust was reflected in the administrators' transparent practices, specifically regarding open financial reporting and the conduct of consultative meetings. Islamic norms such as the importance of enlivening the mosque, the concept of *amal jariyah* (ongoing charity), and the belief in rewards that continue to accrue and benefit both worldly and afterlife existence motivated the community to participate. Meanwhile, social networks facilitated information dissemination, coordination, and the mobilization of support from local residents, the diaspora, and donors, thereby ensuring the smooth progress of the Al-Arqom Mosque construction.

Keywords: community participation, mosque construction, community-based development.

ABSTRAK

Binti Lazimatul Mafruhin. Bentuk dan Tingkat Partisipasi Masyarakat pada Pembangunan Masjid Al-Arqom di Desa Gili Timur, Kecamatan Kamal, Kabupaten Bangkalan. Di bawah bimbingan Dr. Eni Sri Rahayuningsih, S.E., M.E.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk dan tingkat partisipasi masyarakat pada pembangunan Masjid Al-Arqom. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Informan penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling yang meliputi pengurus masjid, tokoh masyarakat, dan masyarakat yang terlibat dalam pembangunan masjid. Data dikumpulkan melalui FGD, wawancara semi terstruktur, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk partisipasi masyarakat dalam pembangunan Masjid Al-Arqom meliputi partisipasi pada tahap pengambilan keputusan, pelaksanaan, pemanfaatan, dan evaluasi. Berdasarkan teori tangga partisipasi Arnstein, tingkat partisipasi masyarakat berada pada tingkat *Citizen Control*, yang menunjukkan bahwa masyarakat memiliki kewenangan dan pengaruh dalam proses pengambilan keputusan pembangunan. Partisipasi masyarakat dipengaruhi oleh kepercayaan, norma, dan jaringan sosial. Kepercayaan tercermin dari praktik transparansi yang dilakukan pengurus melalui keterbukaan laporan keuangan dan pelaksanaan musyawarah. Norma ajaran agama Islam tentang pentingnya memakmurkan masjid, pemahaman amal jariyah, serta keyakinan akan pahala yang terus mengalir dan memberikan manfaat bagi kehidupan dunia dan akhirat turut mendorong keputusan masyarakat untuk berpartisipasi. Sementara itu, jaringan sosial berperan dalam memperlancar penyebaran informasi, koordinasi, serta penghimpunan dukungan dari masyarakat sekitar, masyarakat perantauan, dan donatur sehingga mendukung kelancaran pembangunan Masjid Al-Arqom.

Kata kunci: partisipasi masyarakat, pembangunan masjid, pembangunan berbasis masyarakat.